



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester		Tanggal Penyusunan
Tanggap Darurat Bencana		Mata Kuliah Keahlian Prodi Dosen Pengembang RPS Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK	2 SKS Dosen Pengampu MK Yusmardiansyah, M.KKK	IV/ Genap		25 Februari 2021 Ketua Prodi Ridha Hidayat, M.Kep
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi	1.	2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur 4. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni 5. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 6. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data 7. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya 8. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; 9. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri 10. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi			
	CP-MK		Mahasiswa dapat mengetahui, memahami, menguasai, dan mampu mengimplementasikan teori model ilmu manajemen Bencana			
Deskripsi Singkat MK		Mata Kuliah ini membahas tentang manajemen bencana				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan		1. Memahami konsep dasar manajemen penanganan krisis kesehatan daerah bencana sesuai standar nasional dan internasional 2. Memahami Kebijakan serta Rancangan dalam penanganan bencana 3. Memahami prinsip pelayanan kesehatan di pengungsian 4. Memahami sistem monitoring dan evaluasi bidang kesehatan dalam penanganan bencana 5. Memahami peran dan kompetensi perawat dalam penanganan bencana 6. Memahami konsep dan prinsip dukungan psikososial pasca bencana 7. Mengetahui aspek legal etik dalam keadaan/penanganan bencana				

Pustaka	1.	2. Ferry Efendi & Makhfudly.2009. Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik. Jakarta : Salemba Medika 3. Anonim. 2007. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2007 nomor 66 : Jakarta. 4. Anonim. 2007. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman. : Jakarta. Anonim. 2003. Keputusan Menteri Dalam Negeri RI No. 131 tahun 2003 : Jakarta. 5. Khambari. 2017. Manajemen penanggulangan Bencana. Jakarta. Andhi Publisher 6. Anies. 2018. Manajemen Benana solusi untuk mencegah dan mengelola bencana. Jakarta : Gosyen Publishing 7. Wiarto Giri. 201. Tanggap darurat bencana alam. Jakarta : Gosyen Publishing				
Media Pembelajaran	1.	2. Hardware : Laptop, White Board, Infokus 3. Software : PPT				
Team Teaching		-				
Matakuliah Prasyarat		-				
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CP MK)	Indikator	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran		Kriteria, Bentuk dan Bobot Penilaian
1	Mahasiswa memahami dan mampu menguraikan definisi manajemen Bencana	Menguraikan definisi manajemen Bencana	Pengantar : - Kontrak pembelajaran - Pengantar Manajemen Bencana 1. Pengertian bencana 2. Jenis-jenis bencana 3. Fase-fase bencana 4. Prinsip dalam penatalaksanaan bencana	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	LM	- Keterampilan - Tugas - Sikap
2	Memahami Rancangan serta kebijakan dalam penanganan bencana	Mahasiswa mampu menjelaskan kembali kebijakan dan rancangan dalam penanganan bencana	- Rancangan bencana kebijakan dalam penanganan bencana	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	YSM	- Keterampilan - Tugas - Sikap
3	Mahasiswa menjelaskan kembali Risiko Kesehatan yang terjadi pasca bencana	Mahasiswa mampu memahami Risiko Kesehatan yang terjadi pasca bencana.	Risiko kesehatan pasca bencana	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	LM	- Keterampilan - Tugas - Sikap
4	Mahasiswa Memahami prinsip penatalaksanaan bencana pada	Mahasiswa Mampu menjelaskan kembali kerentanan fisik, ekonomi,sosial dan lingkungan terhadap suatu bencana	Kelompok rentan : - Kerentanan Fisik - Kerentanan Ekonomi - Kerentanan Sosial - Kerentanan Lingkungan	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	YSM	- Keterampilan - Tugas - Sikap

	Keompok Rentan					
5	Melakukan simulasi manajemen penanganan krisis kesehatan	Mahasiswa memahami manajemen penanganan krisis kesehatan di daerah bencana Mahasiswa Mampu melakukan manajemen penanganan krisis kesehatan di daerah bencana	Manajemen penanganan krisis kesehatan daerah bencana	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	YSM	- Keterampilan - Tugas - Sikap
6	Melakukan Simulasi pelayanan kesehatan di pengungsian	Mahasiswa mengetahui sistem pelayanan kesehatan di pengungsian.	Sistem pelayanan kesehatan di pengungsian	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	LM	- Keterampilan - Tugas - Sikap
7	Melakukan simulasi penanganan medik fase akut	Mahasiswa mampu melakukan triage pada saat terjadi bencana	Disaster triage	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	LM	- Keterampilan - Tugas - Sikap
8		Ujian Tengah Semester				
9	Melakukan simulasi penanganan medik fase akut	Mahasiswa memahami penanganan medik fase akut	Penanganan medik fase akut	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	LM	- Keterampilan - Tugas - Sikap
10	Mahasiswa menjelaskan kembali tentang pengurangan resiko bencana pada tahap pra bencana, tahap tanggap darurat dan tahap pasca bencana, teknik desinfeksi dan sterilisasi dengan baik dan benar	Mahasiswa mengetahui tentang pengurangan resiko bencana pada tahap pra bencana, tahap tanggap darurat dan tahap pasca bencana, teknik desinfeksi dan sterilisasi dengan baik dan benar	Pengurangan resiko bencana : 1. Tahap prabencana 2. Tahap tanggap darurat 3. Tahap pasca bencana	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	YSM	- Keterampilan - Tugas - Sikap
11	Mahasiswa memenjelaskan kembali safe community dalam bencana	Mahasiswa megetahui safe community dalam bencana	Safe Community	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	YSM	CTJ Diskusi LCD
12	Melakukan evaluasi dan monitoring penanganan	Mahasiswa megetahui berbagai permasalahan dalam penanggulangan bencana	Permasalahan dalam penanggulangan bencana dalam kesehatan : 1. Permasalahan di bidang	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	YSM	- Keterampilan - Tugas - Sikap

	becana	Mahasiswa mengetahui cara sanitasi darurat Mahasiswa mengetahui cara pengendalian vector serta melakuka surveilan epidemiologi	kesehatan 2. Sanitasi darurat 3. Pengendalian vector 4. Pengendalian penyakit 5. Surveilans epidemiologi				
13	Melakukan simulasi peran dalam manajemen fase pre impact, impact dan post impact	Mahasiswa Mampu melakukan perannya dalam manajemen bencana fase pre impact Mahasiswa mampu melakukan perannya dalam manajemen impact Mahasiswa mampu melakukan perannya dalam manajemen post impact	Peran dan kompetensi perawat : 1. Fase pre impact 2. Fase impact 3. Fase post impact	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	LM	- Presentasi	
14	Mahasiswa mampu memberikan promosi kesehatan kepada masyarakat	Mahasiswa mengetahui dan melakukan promosi kesehatan pada masyarakat	Promosi Kesehatan	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	LM	- Presentasi	
15		Mahasiswa mengetahui aspek legal etik dalam penanganan bencana	Aspek Legal etik dalam penanganan bencana	- Diskusi Kelompok	YSM	- Presentasi	
16			Ujian Akhir Semester				

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

BATAS MATERI KULIAH

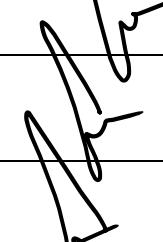
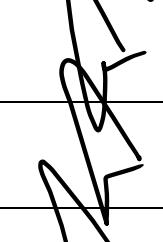
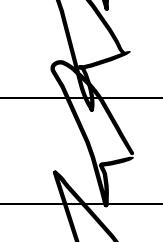
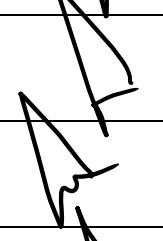
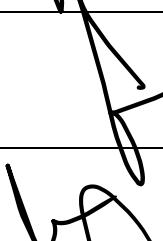
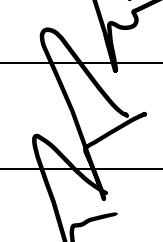
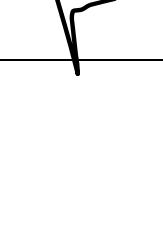
Mata Kuliah : TANGGAP DARURAT BENCANA

Semester / SKS : 4 / 2

Kelas/Tahun Akd : A / 2020/2021 Genap

Dosen Pengampu : LIRA MUFTI AZZAHRI, M.KKK

Dosen Pengajar :

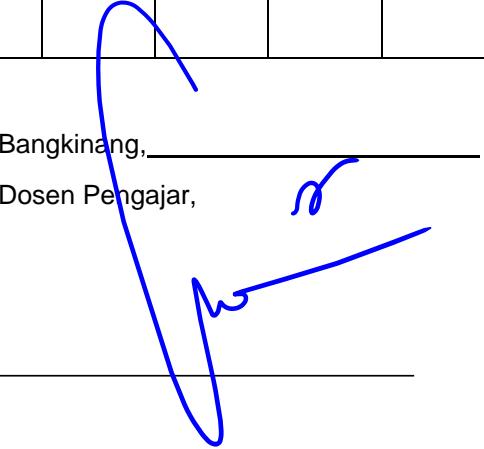
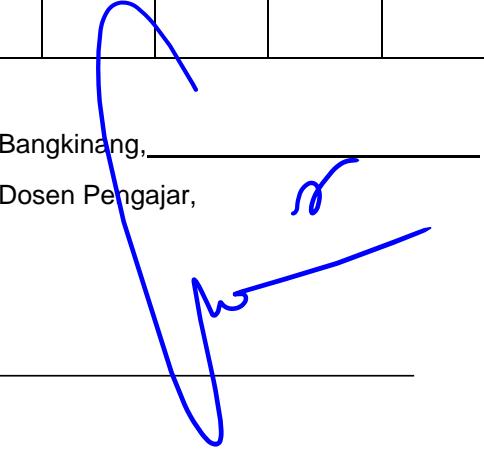
NO	HARI/TGL	MATERI	PARA DOSEN	P. KETUA KELAS
1	Kamis/ 4 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Kontrak Perkuliahan - Perkenalan - Penjelasan RPS 		
2	Kamis/ 18 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep manajemen Bencana 		
3	Kamis/ 25 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Rancangan serta kebijakan dalam penanganan bencana 		
4	Kamis/ 1 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Risiko Kesehatan yang terjadi pasca bencana 		
5	Kamis/ 8 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Kerentanan Fisik, Ekonomi,Sosial Dan Lingkungan Terhadap Suatu Bencana 		
6	Kamis/ 15 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Penanganan Krisis Kesehatan Di Daerah Bencana 		
7	Kamis/ 22 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Penanganan Krisis Kesehatan Di Daerah Bencana 		
8	Kamis/ 29 April 2021	UTS		
9	Kamis/ 6 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem Pelayanan Kesehatan Di Pengungsian 		
10	Kamis/ 27 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Penanganan Medik Fase Akut 		
11	Kamis/ 03 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan Resiko Bencana Pada Tahap Pra Bencana, Tahap Tanggap Darurat Dan Tahap Pasca Bencana, Teknik Desinfeksi Dan Sterilisasi Dengan Baik Dan Benar 		
12	Kamis/ 03 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Safe Community Dalam Bencana 		
13	Kamis/ 10 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Permasalahan Dalam Penanggulangan Bencana 		
14	Kamis/ 17 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Promosi Kesehatan 		
15	Kamis/ 24Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Aspek Legal Etik Dalam Penanganan Bencana 		
16		UAS		

DAFTAR HADIR KULIAH

Mata Kuliah : TANGGAP DARURAT BENCANA
Semester / SKS : 4 / 2
Kelas / Tahun Akd: A / 2020/2021 Genap

Dosen Pengampu : LIRA MUFTI AZZAHRI, M.KKK.
Dosen Pengajar :

Validation ID: 20202-FIK-13201-030

21	1914401025	TSANI MELATI BR LIMBONG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	1914401026	ULFIFATIATUL RAHMI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	1914401027	WIKE PUTRI AMANDA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	1914401028	ZULHIDAYAT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	1914401029	AYU ANIRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	1914401030	YENDRA SETIAWAN	A	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	1914401035	FITRA MAULANA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	1914401041	ISMATHA KHAIRUL FAJRIN ADIJUS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓
29	1914401043	M. ILHAM HIDAYAT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓
30	1914401047	NURHALIZA	A	✓	A	✓	A	A	A	A	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PARAF DOSEN																			
TANGGAL PERTEMUAN																			
JUMLAH MAHASISWA YANG HADIR HARI INI																			

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

RIDHA HIDAYAT, M.Kep

CATATAN :

- * Jumlah tatap muka / pertemuan mahasiswa tidak boleh kurang dari 80%
- * Pakain untuk mahasiswa : tidak boleh memakai sandal, kaos oblong, sandal, anting, kalung, gelang
- * Pakaian untuk mahasiswi : Tidak boleh memakai sandal, kaos ketat dan baju transparan

Bangkinang,

Dosen Pengajar,



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

NILAI

JURUSAN : KEPERAWATAN

NAMA : LIRA MUFTI AZZAHRI ISNAENI, S.Kep,

NIP : ~~096542196~~

TAHUN AJARAN : 2020/2021 Genap

MATA KULIAH : TANGGAP DARURAT BENCANA

KELAS : A

NO	NIM	NAMA	Nilai Tugas Mandiri	Nilai Tugas Terstruktur	Nilai UTS	Nilai UAS	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	1914401001	AINA FITRI	0	0	0	0	0	A
2	1914401002	AFDHAL DINIL HAQ	0	0	0	0	0	C+
3	1914401003	AMELIA RAHMADANI	0	0	0	0	0	B
4	1914401004	ANITA OKTOVIA RAHAYU	0	0	0	0	0	B-
5	1914401005	ATIKA RAMADONA	0	0	0	0	0	B+
6	1914401006	DEBY ROY MONTELA	0	0	0	0	0	A-
7	1914401007	DIAN PERMATA SARI	0	0	0	0	0	B-
8	1914401008	FITRI YANIS	0	0	0	0	0	A-
9	1914401009	HOTLIN JOHANSEN	0	0	0	0	0	B
10	1914401010	KASIH MARDALARA	0	0	0	0	0	A
11	1914401011	MUHAMMAD SYAHIRUL NURKHALID	0	0	0	0	0	A
12	1914401013	MEDRI MHD ALWI	0	0	0	0	0	B-
13	1914401014	MUHAMMAD AIMAN	0	0	0	0	0	A-
14	1914401015	RANTI MARTA	0	0	0	0	0	A-
15	1914401016	RENO KURNIAWAN	0	0	0	0	0	B+
16	1914401017	RISVO ANDRIVO	0	0	0	0	0	A
17	1914401018	RIVALDI AMRIANTO	0	0	0	0	0	B+
18	1914401019	RIVANI MAULINAR	0	0	0	0	0	B+
19	1914401020	ROSLIANA SAPITRI	0	0	0	0	0	A-
20	1914401022	STELLAH MEILIANI	0	0	0	0	0	A-
21	1914401025	TSANI MELATI BR LIMBONG	0	0	0	0	0	A
22	1914401026	ULFIFATIATUL RAHMI	0	0	0	0	0	B
23	1914401027	WIKE PUTRI AMANDA	0	0	0	0	0	B+
24	1914401028	ZULHIDAYAT	0	0	0	0	0	B+
25	1914401029	AYU ANIRA	0	0	0	0	0	B+
26	1914401030	YENDRA SETIAWAN	0	0	0	0	0	B
27	1914401035	FITRA MAULANA	0	0	0	0	0	B
28	1914401041	ISMATHA KHAIRUL FAJRIN ADIJUS	0	0	0	0	0	B+
29	1914401043	M. ILHAM HIDAYAT	0	0	0	0	0	B
30	1914401047	NURHALIZA	0	0	0	0	0	A-

Bangkinang, 09 Agustus 2021

LIRA MUFTI AZZAHRI ISNAENI, S.Kep, MKKK

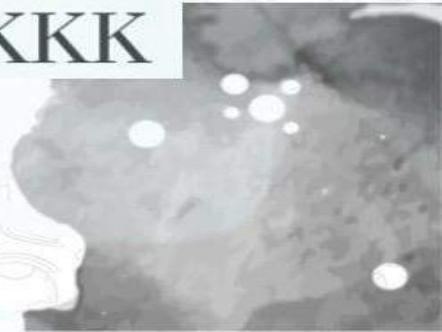
NIP. 096542196



Berpengaruh Kualitas
dan Kewirausahaan

KONSEP MANAJEMEN BENCANA

Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK





UNIVERSITAS
PENDIDIKAN
GANESHA
Bermintensi Kualitas
dan Kewirausahaan

Tanaya Homestay

2019-06-10 12:00:43



Definisi Bencana (1)

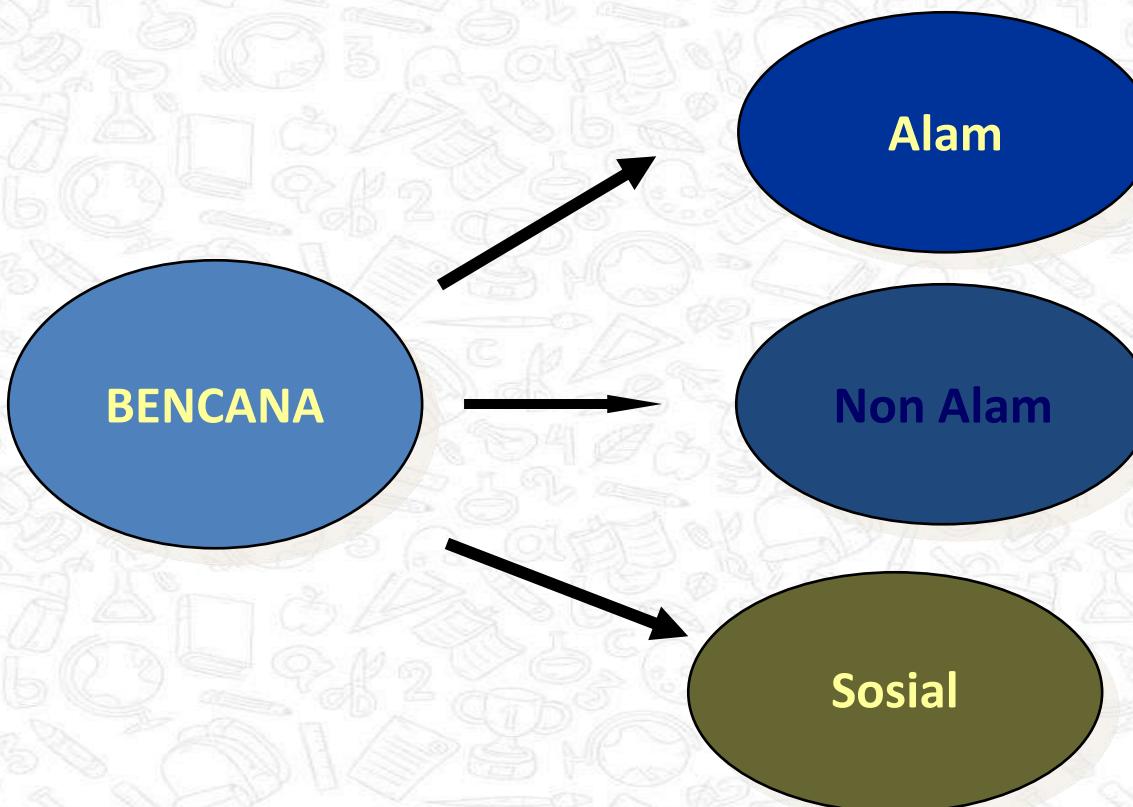
Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (*UU 24/2007*)

Definisi Bencana (2)

Suatu gangguan serius terhadap keberfungsian suatu masyarakat, sehingga menyebabkan kerugian yang meluas pada kehidupan manusia dari segi materi, ekonomi atau lingkungan dan yang melampaui kemampuan masyarakat yang bersangkutan untuk mengatasinya dengan menggunakan sumberdaya mereka sendiri.

- Bencana adalah suatu keadaan yang tiba-tiba mengancam kehidupan masyarakat karena faktor alam dan/atau non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan korban jiwa, kerusakan lingkungan yang melebihi kemampuan masyarakat untuk mengatasinya sendiri.

Jenis Bencana (UU 24/2007)



Bencana Alam :

Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempabumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor

Bencana non-Alam :

Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa non alam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.

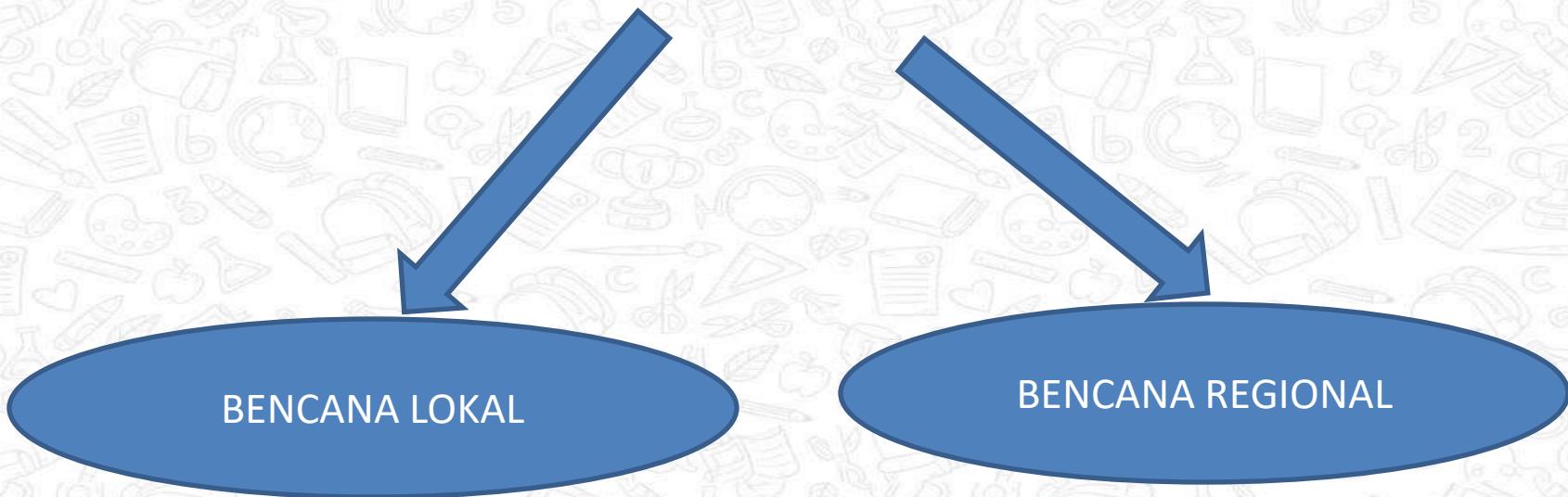
- Bencana non-alam termasuk terorisme biologi dan biokimia, tumpahan bahan kimia, radiasi nuklir, kebakaran, ledakan, kecelakaan transportasi, konflik bersenjata, dan tindakan perang.

Bencana Sosial :

Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antarkomunitas masyarakat, dan teror.

- Bencana karena peristiwa atau rangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antarkelompok atau antarkomunitas. Misalnya konflik sosial ntar suku dan agama di Poso, Aceh, Papua

Berdasarkan cakupan wilayahnya



Tiga fase terjadi bencana Menurut Barbara Santamaria (1995)

Fase *Pre-Impact*

- Merupakan *warning phase*, tahap awal dari bencana. Informasi didapat dari badan satelit dan meteorologi cuaca

Fase impact

- Merupakan fase terjadinya klimaks dari bencana. Inilah saat-saat dimana manusia sekuat tenaga mencoba untuk bertahan hidup (*survive*)

Fase post impact

- Merupakan saat dimulainya perbaikan dan penyembuhan dari fase darurat, juga tahap di mana masyarakat mulai berusaha kembali pada fungsi komunitas normal.

Terjadinya Bencana



Ancaman
Bahaya



Kerentanan

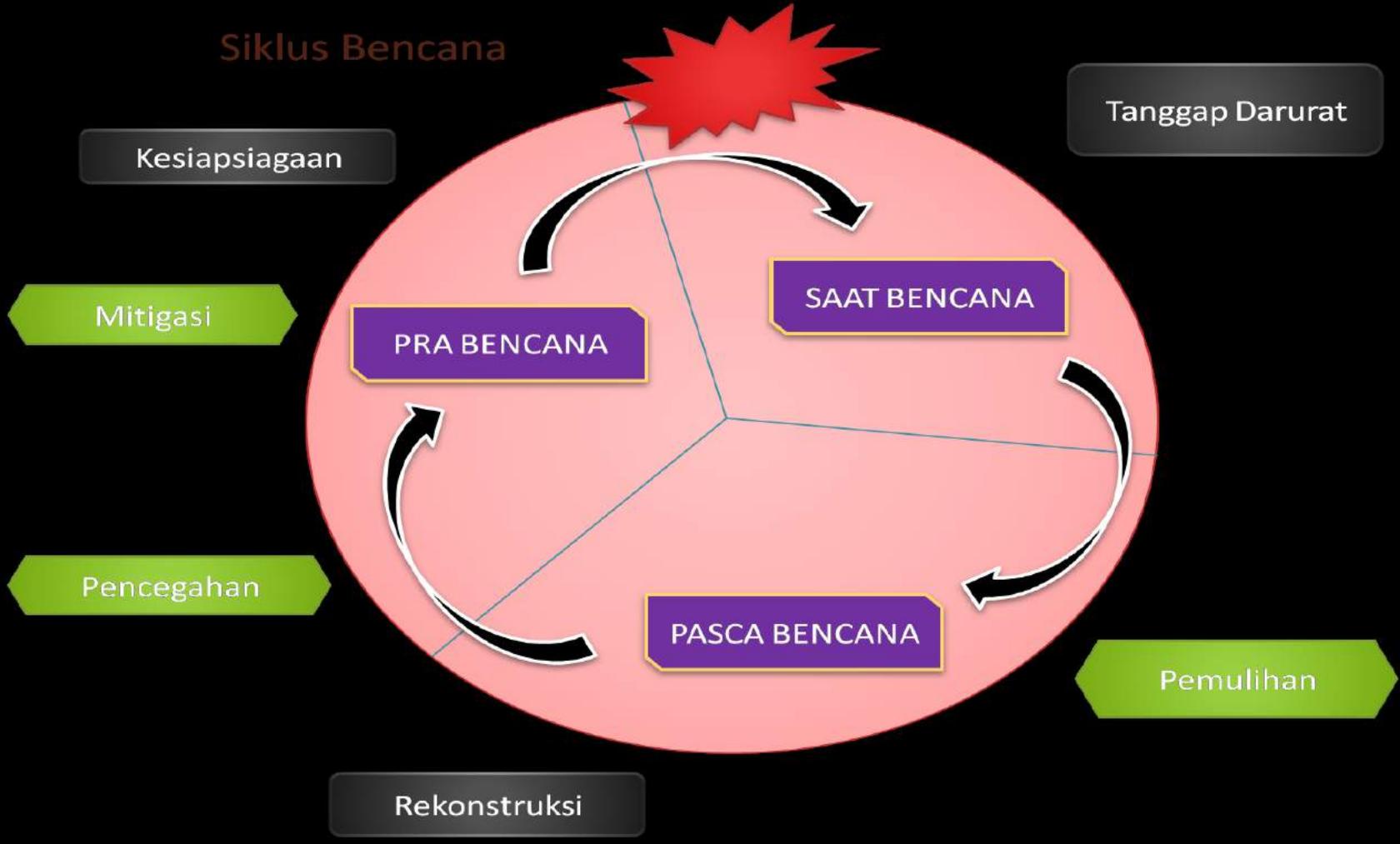


RISIKO
BENCANA



BENCANA

Siklus Bencana



Definisi

MANAJEMEN BENCANA

Segala upaya atau kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka encegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat dan pemulihan berkaitan dengan encana yang dilakukan pada sebelum, pada saat, dan setelah (kejadian) bencana.

Kegiatan Manajemen Bencana

Sebelum Terjadi Bencana

1. Pencegahan (*prevention*)
2. Mitigasi (*mitigation*)
3. Kesiapan (*preparedness*)
4. Peringatan Dini (*early warning*)

Saat Terjadi Bencana

5. Tanggap Darurat (*response*)
6. Bantuan Darurat (*relief*)

Pasca Bencana

7. Pemulihan (*recovery*)
8. Rehabilitasi (*rehabilitation*)
9. Rekonstruksi (*reconstruction*)

*Upaya untuk mencegah
terjadinya bencana*

Pencegahan

Serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko bencana, baik melalui pengurangan ancaman bencana maupun (penurunan) kerentanan pihak yang terancam bencana (UU 24/2007).

Misalnya:

- *melarang pembakaran hutan dalam perladangan*
- *melarang penambangan batu di daerah yang curam.*

Contoh kegiatan **Pencegahan** :

1. Membuat Peta Daerah Bencana
2. Mengadakan dan mengaktifkan isyarat-isyarat tanda bahaya
3. Menyusun Rencana Umum Tata Ruang
4. Menyusun Perda mengenai syarat keamanan, bangunan, pengendalian limbah dsb.
5. Mengadakan peralatan/perlengkapan Ops. PB
6. Membuat Protap, Juklak, Juknis PB.
7. Perbaikan kerusakan lingkungan.

Mitigasi

Serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana (UU 24/2007)

2 bentuk Mitigasi :

- *Mitigasi struktural (membuat chekdam, bendungan, tanggul sungai, dll.)*
- *Mitigasi non struktural : peraturan, tata ruang, pelatihan (termasuk mitigasi spiritual).*



*Upaya untuk
meminimalkan
dampak bencana.*

Contoh Mitigasi :

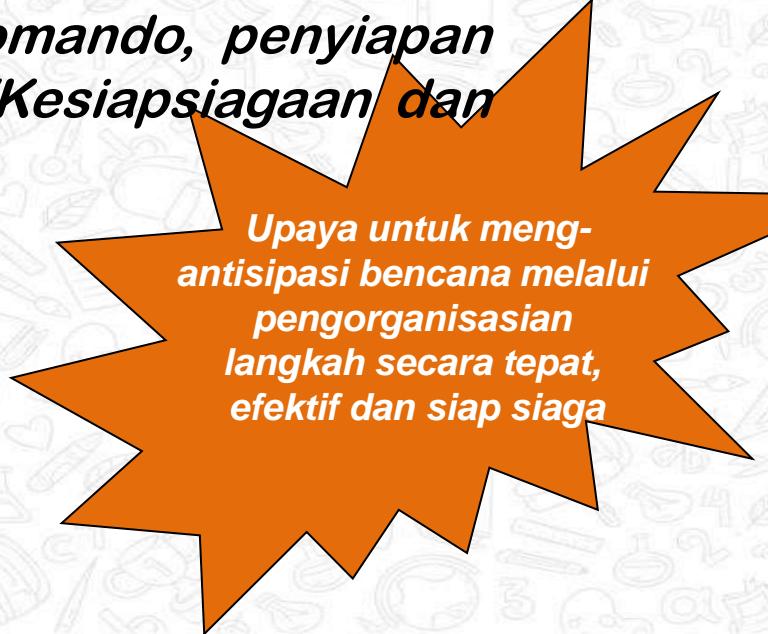
1. Menegakkan peraturan yg telah ditetapkan
2. Memasang tanda-tanda bahaya/larangan
3. Membangun Pos-pos pengamanan, pengawasan/pengintaian
4. Membangun sarana pengaman bahaya dan memperbaiki sarana kritis (tanggul, dam, sudetan dll)
5. Pelatihan Kebencanaan

Kesiapsiagaan

Serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna (UU 24/2007).

Misalnya:

Penyiapan sarana komunikasi, pos komando, penyiapan lokasi evakuasi, Rencana Kontinjensi/Kesiapsiagaan dan sosialisasi peraturan / pedoman PB.



*Upaya untuk meng-
antisipasi bencana melalui
pengorganisasian
langkah secara tepat,
efektif dan siap siaga*

Tindakan terhadap bencana menurut PBB ada 9 kerangka, yaitu

1. pengkajian terhadap kerentanan,
2. membuat perencanaan (pencegahan bencana),
3. pengorganisasian,
4. sistem informasi,
5. pengumpulan sumber daya,
6. sistem alarm,
7. mekanisme tindakan,
8. pendidikan dan pelatihan penduduk,
9. gladi resik.



Peringatan Dini

- Serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. (UU 24/2007).
- Pemberian peringatan dini harus :
 - *menjangkau masyarakat (accesible)*
 - *segera (immediate)*
 - *tegas tidak membingungkan (coherent)*
 - *bersifat resmi (official)*

Upaya memberikan tanda peringatan akan kemungkinan terjadinya bencana

SAAT TERJADINYA BENCANA

Tanggap Darurat

Serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, prasarana dan sarana (UU 24/2007)



*Upaya pada saat bencana
untuk menanggulangi
dampak yang ditimbulkan
bencana.*

Aktivitas yang dilakukan secara kongkret yaitu :

1. Instruksi pengungsian,
2. Pencarian dan penyelamatan korban,
3. Menjamin keamanan di lokasi bencana
4. Pengkajian terhadap kerugian akibat bencana,
5. Pembagian dan penggunaan alat perlengkapan pada kondisi darurat,
6. Pengiriman dan penyerahan barang material, dan
7. Menyediakan tempat pengungsian, dan lain-lain.

- Fase Tanggap Darurat

1. Fase Akut

2. Fase Sub Akut

1. Fase Akut

- Fase Akut, 48 jam pertama sejak bencana terjadi disebut “fase penyelamatan dan pertolongan/pelayanan medis darurat”. Pada fase ini dilakukan penyelamatan dan pertolongan serta tindakan medis darurat terhadap orang-orang yang terluka akibat bencana.

2. Fase Sub Akut

- 1 minggu sejak terjadinya bencana
- “penyelamatan dan pertolongan/pelayanan medis darurat”, dilakukan juga perawatan terhadap orang-orang yang terluka pada saat mengungsi atau dievakuasi, serta dilakukan tindakan-tindakan terhadap munculnya permasalahan kesehatan selama dalam pengungsian.

Bantuan Darurat

Bantuan Darurat berupa Kebutuhan

Dasar :

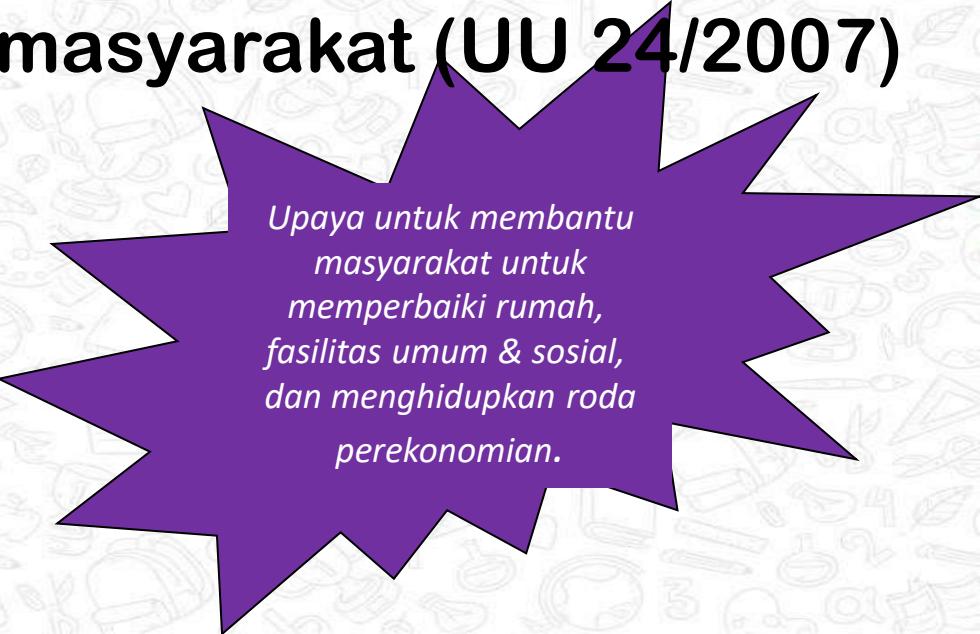
- Pangan
- Sandang
- Tempat Tinggal Sementara
- Kesehatan, Sanitasi & Air Bersih

Pemulihan

- Serangkaian kegiatan untuk mengembalikan kondisi masyarakat dan lingkungan hidup yang terkena bencana dengan memfungsikan kembali kelembagaan, prasarana, dan sarana dengan melakukan upaya rehabilitasi (UU 24/2007)
- Pemulihan meliputi kegiatan fisik dan non- fisik.

Rehabilitasi

Perbaikan dan pemulihan semua aspek pelayanan publik atau masyarakat sampai tingkat yang memadai pada wilayah pasca-bencana dengan sasaran utama untuk normalisasi atau berjalannya secara wajar semua aspek pemerintahan dan kehidupan masyarakat (UU 24/2007)



Upaya untuk membantu masyarakat untuk memperbaiki rumah, fasilitas umum & sosial, dan menghidupkan roda perekonomian.

Rekonstruksi

Pembangunan kembali semua prasarana dan sarana, kelembagaan pada wilayah pasca-bencana, baik pada tingkat pemerintahan maupun masyarakat dengan sasaran utama tumbuh dan berkembangnya kegiatan perekonomian, sosial dan budaya, tegaknya hukum dan ketertiban dan bangkitnya peran serta masyarakat dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat.

Program untuk perbaikan fisik, sosial, dan ekonomi untuk mengembalikan kehidupan masyarakat pada kondisi yang sama atau lebih baik.

Prinsip Penanggulangan Bencana

- 1. Cepat dan tepat
- 2. Prioritas
- 3. Koordinasi
- 4. Berdaya guna
- 5. Transparansi
- 6. Kemitraan
- 7. Pemberdayaan
- 8. Non diskriminatif
- 9. Non proletisi
- 10. Ketepaduan
- 11. Berhasil Guna
- 12. Akuntabilitas

Prinsip Penanggulangan Bencana

1. Cepat dan tepat

Sudah sewajarnya kalau penanggulangan bencana harus dilakukan secara tepat dan tepat, sebab bila tidak akan mengakibatkan lebih banyak korban dan lebih banyak kerugian.

2. Prioritas

Harus mengetahui mana yang diprioritaskan dalam prosesnya, sudah tentu jika penyelamatan nyawa harus selalu didahulukan dibandingkan penyelamatan harta benda dan seterusnya berdasarkan skala prioritas.

Prinsip Penanggulangan Bencana

3. Koordinasi

Merupakan bentuk koordinasi antara Pemerintah dan Masyarakat harus mampu melakukan hubungan yang baik dan saling mendukung. Penanggulangan bencana pun harus mengusung ketepatan dalam berbagai sektor sebab tidak mungkin dilakukan oleh satu sektor saja

Prinsip Penanggulangan Bencana

4. Berdaya guna

Jangan sampai penanggangan bencana hanya merupakan upaya sia-sia yang membuang waktu, tenaga, dan biaya yang tentunya sangat besar. Penanganan bencana harus berdaya guna bagi kesejahteraan masyarakat pasca bencana dan rasa trauma atas bencana yang terjadi.

Prinsip Penanggulangan Bencana

5. Transparansi

Transparansi bahwa segala bentuk penanggulangan bencana harus terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Akuntabilitas maksudnya adalah pertanggungjawaban secara terbuka dan sesuai dengan etika dan hukum.

Prinsip Penanggulangan Bencana

6. Kemitraan

Tidak hanya tanggung jawab pemerintah saja yang dalam menanggulangi bencana, akan tetapi semua lapisan masyarakat juga harus ikut serta. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat harus mampu menjalin kemitraan yang baik. Kemitraan tersebut bisa dengan cara pemerintah bekerjasama dengan masyarakat membentuk Posdaya penanggulangan bencana di Daerah sekitar

Prinsip Penanggulangan Bencana

7. Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan bentuk peningkatan dan pemahaman kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan pembelajaran praktis terkait dengan langkah antisipasi, penyelamatan dan pemulihan bencana. Umumnya langkah pemberdayaan dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan dan seminar mengenai bencana di kawasan rawan bencana

8. Non diskriminatif

Adapun bentuk prinsip ini jelas bahwa tidak ada pembedaan suku, ras, agama dan budaya yang menjadikan proses penanganganan bencana tidak seimbang antara satu dengan lainnya. Proses penanganan bencana kepada siapa pun harus dilakukan secara adil dan seimbang.

9. Non proletisi

Maksudnya adalah larangan pemanfaat penanggulangan bencana sebagai upaya untuk meraih suatu bentuk kepentingan tertentu, seperti cara pemberian bantuan dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi dan lain sebagainya.

10. Ketepaduan

Dalam penanggulangan bencana tentunya tidak bisa dilakukan hanya oleh satu pihak saja, misalnya penanggulangan bencana adalah tanggungjawab Pemerintah saja. Anggapan semacam ini merupakan anggapan yang salah. Penanggulangan bencana merupakan tanggungjawab berbagai pihak dari pemerintah, masyarakat dan lembaga swadaya lainnya. Oleh karena itu, penanggulangan bencana harus pula ada keterpaduan dari berbagai lini tersebut

11. Berhasil Guna

Setiap penanggulangan bencana membutuhkan

- Biaya → Besar
- Waktu → Lama
- Tenaga → Tak Terbatas

12. Akuntabilitas

Dalam penanganan bencana seringkali menggunakan anggaran negara yang tidak sedikit jumlahnya. Selain anggaran negara umumnya pihak yang terkena bencana akan mendapat berbagai bantuan dari lembaga-lembaga sosial lainnya. Oleh karena itu, khususnya bagi pihak yang terlibat langsung dalam proses penanggulangan bencana setiap kegiatan yang dilakukan haruslah jelas, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan.

TERIMA KASIH